

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara dengan keanekaragaman jenis tumbuhan. Dari jutaan jenis tumbuhan tersebut, banyak yang memanfaatkannya sebagai tanaman hias (Hasanudin, 2015, hlm. 1). Tanaman hias merupakan salah satu tanaman hortikultura yang bernilai ekonomis dan banyak menjadi peluang bisnis yang menjanjikan (Hasanah, 2017). Tanaman merupakan makhluk hidup yang terus tumbuh dan berkembang, dan setiap tanaman memiliki ciri dan karakter tersendiri yang membedakannya satu sama lain. Keindahan dan keunikan tanaman tersebut yang menjadikannya populer, seperti halnya tanaman hias yang memiliki peminat karena tampilan dan bentuknya yang menarik serta harga jual yang tinggi menjadikannya incaran banyak orang (Widyastuti, 2018, hlm. 7).

Tanaman hias merupakan tanaman yang memiliki penampilan serta bentuk yang menarik untuk dilihat. Tidak sedikit orang yang tertarik untuk merawat tanaman hias di dalam rumah dan dirasa dapat mempercantik ruangan (Widyastuti, 2018, hlm. 8). Agar tanaman hias dapat tumbuh dengan baik, beberapa hal perlu diperhatikan, seperti kelembaban tanah, pH tanah, dan suhu (Widyastuti, 2018, hlm. 60).

Salah satu tanaman hias yang sering ditanam dan dirawat di rumah adalah Sirih Gading Silver (*Scindapsus pictus*). Tanaman hias Sirih Gading Silver (*Scindapsus pictus*) merupakan tanaman tropis dengan ciri khas daun berbentuk hati, berwarna hijau matte dengan corak keperakan atau putih mengkilat. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Yuniar Putrianingsih dan Yunsriani Sapta Dewi berjudul Pengaruh Tanaman Sirih Gading (*Epipremnum aureum*) Terhadap Polutan Udara dalam Ruangan menunjukkan bahwa tanaman sirih gading sebagai tanaman hias rumah efektif terhadap polutan. Perkembangan kegiatan usaha di bidang tanaman hias di dalam negeri terkait dengan meningkatnya permintaan konsumen akibat tuntutan akan keindahan lingkungan, berkembangnya industri pariwisata dan pembangunan kompleks perumahan, perkantoran dan hotel (Siregar, 2020). Dengan berkembangnya bisnis tanaman hias ini maka penting

untuk merawat tanaman hias dengan mengutamakan keindahan dan penggunaan media tanam. Keberhasilan pembudidayaan tanaman sangat bergantung pada perawatan intensif, termasuk penggunaan media.

Media tanam merupakan sumber unsur hara atau nutrisi yang dibutuhkan tanaman, media tanam menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam memproduksi tanaman hias, karena Hartus (2006) menyatakan bahwa media tanam berfungsi sebagai tempat tanaman tumbuh dan melekat, dalam pertumbuhan akar dibutuhkan aerasi dan drainase yang baik untuk mengoptimalkan dalam penyerapan unsur-unsur hara, dalam penggunaan media tanam beragam antara lain *rockwool*, *cocopeat*, hidroton, pasir, dan lain-lain. Permasalahan yang biasanya muncul yaitu karena mahalnya media tanam di pasaran, oleh karena itu perlu adanya media alternatif yang mudah diperoleh oleh siapapun, persediaannya melimpah dan memiliki harga yang murah seperti limbah pecahan genteng, pecahan batu bata, pasir pantai, serabut aren, dan sekam. Bahan media tanam organik dibutuhkan sebagai penahan kelembaban, dan bahan anorganik sebagai bahan untuk penyedia porositas di media tanaman (Hesami, 2012). Namun tanaman yang berbeda akan membuat media yang berbeda karena perbedaan bentuk fisik dan kimia dalam tanaman, sehingga setiap tanaman mempunyai media khusus tersendiri yang dapat menunjang pertumbuhan optimumnya. Oleh karena itu perlu dikaji mengenai media yang sesuai untuk tanaman hias Sirih Gading Silver (*Scindapsus pictus*).

Observasi juga dilakukan terhadap beberapa lingkungan tempat tinggal di daerah kota Bandung. Di daerah ini masih minim dengan dekorasi berupa tanaman hias, masyarakat kurang sadar akan pentingnya kehadiran tanaman hias di lingkungan tempat tinggal karena kurang dikenalnya produk *home greeneries*. *Home greeneries* merupakan dekorasi rumah berupa tumbuh-tumbuhan hijau yang simpel dan praktis. Dekorasi tanaman hidup di dalam ruangan memberikan dampak positif salah satunya mampu mengurangi stress seseorang, walaupun perhatian orang tersebut tidak pada tanaman (Lohr et al., 2010). *Home Greeneries* juga mampu membuat rumah semakin nyaman untuk ditinggali karena memberikan esensi keindahan dan harmoni di rumah (Chapman, 2014). Salah satu bentuk dari *Home greeneries* adalah *Glass Terrarium*. Terrarium ini ditemukan

oleh Ward berupa tabung-tabung laboratorium yang memiliki penampilan kurang menarik dan terkesan hanya untuk percobaan laboratorium, bentuk tabung yang berleher sempit dengan dasar melebar membuat kesulitan untuk menanam tanaman, jenis tanaman pun sangat terbatas. Keterbatasan ini yang melatar belakangi peneliti untuk melakukan modifikasi terhadap penampilan gelas terarium dan uji coba pertumbuhan tanaman hias sirih bila ditanam menggunakan teknik *art glass planting*.

Terdapat penelitian serupa yang ditulis oleh Sari Kurniasih dkk. dengan judul “Pengaruh Pemberian Pupuk Cair Organik Kulit Pisang pada Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Tanaman Sirih Merah (*Piper crocatum*)”, pada penelitian ini menggunakan media tanam humus daun bambu dan pemberian berbagai konsentrasi pupuk cair organik kulit pisang yang diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan tanaman Sirih Merah (*Piper crocatum*). Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan dengan judul Perbedaan Pengaruh Media Tanam Menggunakan *Art Glass Planting* pada Tanaman Hias Sirih Gading Silver (*Scindapus pictus*). Penelitian yang akan dilakukan menggunakan berbagai media tanam seperti air, batu kerikil, pecahan batu bata dan genteng, pasir pantai, pasir malang, media mutakhir, dan *hydrogel* dengan teknik *art glass planting* untuk mengetahui perbedaan pengaruhnya terhadap pertumbuhan tanaman hias Sirih Gading Silver (*Scindapus pictus*).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, terdapat permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini. Masalah tersebut diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya pemanfaatan media tanam air, batu kerikil, pecahan batu bata dan genteng, pasir pantai, pasir malang, media mutakhir, dan *hydrogel* pada tanaman hias Sirih Gading Silver (*Scindapsus pictus*) dengan menggunakan *art glass planting*.
2. Kurang dikembangkannya *art glass planting* pada tanaman hias Sirih Gading Silver (*Scindapsus pictus*).

3. Kurangnya pengetahuan media tanam yang cocok untuk *art glass planting* terhadap tanaman hias Sirih Gading Silver (*Scindapsus pictus*).

C. Rumusan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian yaitu "Bagaimana perbedaan pengaruh media tanam menggunakan *art glass planting* terhadap pertumbuhan tanaman hias Sirih Gading Silver (*Scindapsus pictus*)?"

2. Pertanyaan Penelitian

Mengingat rumusan masalah utama sebagaimana dijelaskan di atas masih terlalu luas, sehingga belum menunjukkan batas-batas yang harus diteliti. Maka rumusan masalah utama tersebut kemudian dirinci ke dalam pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana cara membuat nutrisi, pestisida, dan media mutakhir?
2. Media tanam manakah yang paling efektif untuk pertumbuhan tanaman hias Sirih Gading Silver (*Scindapsus pictus*) dengan menggunakan teknik *art glass planting*?
3. Adakah perbedaan pengaruh media tanam pada pertumbuhan tanaman hias Sirih Gading Silver (*Scindapsus pictus*)?
4. Bagaimana hubungan faktor iklim terhadap pertumbuhan tanaman hias Sirih Gading Silver (*Scindapsus pictus*)?

D. Batasan Penelitian

Batasan penelitian merupakan upaya membatasi ruang lingkup penelitian agar pembahasannya tidak terlalu luas kepada aspek-aspek yang jauh dari relevansi sehingga penelitian lebih fokus untuk dilakukan. Adapun batasan penelitian dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Tanaman hias yang akan diteliti berupa spesies tanaman hias Sirih Gading Silver (*Scindapsus pictus*). Penelitian dilakukan di wilayah kota Bandung.

2. Subjek penelitian yang digunakan, yaitu media tanam air, batu kerikil, pecahan batu bata dan genteng, pasir pantai, pasir malang, media mutakhir, dan *hydrogel*.
3. Objek penelitian yang digunakan, yaitu pertumbuhan tanaman hias yang diteliti dengan spesies tanaman hias Sirih Gading Silver (*Scindapsus pictus*).
4. Perlakuan pada tanaman dengan memberikan penyiraman dan nutrisi berupa nutrisi tipe A untuk pertumbuhan akar, nutrisi tipe B untuk pertumbuhan tinggi dan jumlah daun, dan nutrisi tipe C untuk anti jamur pada media, dan pestisida untuk anti hama tanaman.
5. Teknik yang digunakan dalam menanam tanaman menggunakan *art glass planting* atau teknik menanam di dalam gelas kaca. Gelas kaca yang digunakan yaitu gelas kaca pyrex dengan ukuran tinggi 7 cm dan diameter 5 cm.
6. Parameter yang diukur pada penelitian meliputi parameter utama diantaranya pertumbuhan jumlah daun, tinggi batang, panjang akar, dan jumlah tunas. Parameter penunjang diantaranya suhu lingkungan, kelembaban udara, dan intensitas cahaya.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini meliputi tujuan umum dan tujuan khusus yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

- a. Mengeksplorasi jenis media tanam apa saja yang cocok pada pertumbuhan tanaman hias Sirih Gading Silver (*Scindapsus pictus*)
- b. Mengidentifikasi perbedaan media tanam spesifik apa saja bagi tanaman hias Sirih Gading Silver (*Scindapsus pictus*) menggunakan *art glass planting*.
- c. Melakukan *art glass planting* pada tanaman hias Sirih Gading Silver (*Scindapsus pictus*) dengan media tanam yang berbeda.
- d. Pengaplikasian media tanam menggunakan *art glass planting* pada tanaman hias Sirih Gading Silver (*Scindapsus pictus*).

2. Tujuan Khusus

Mengetahui perbedaan pengaruh media tanam menggunakan *art glass planting* pada pertumbuhan tanaman hias Sirih Gading Silver (*Scindapsus pictus*).

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini mencakup manfaat teoritis, manfaat dari segi kebijakan, dan manfaat praktis. Adapun manfaat penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai pertumbuhan tanaman hias Sirih Gading Silver (*Scindapsus pictus*) menggunakan media tanam yang berbeda dengan *art glass planting*.

2. Manfaat Praktis

Bagi mahasiswa pendidikan biologi dan biologi murni sebagai informasi dan pengetahuan tentang *art glass planting* pada pertumbuhan tanaman hias Sirih Gading Silver (*Scindapsus pictus*).

a. Bagi Masyarakat

- 1) Bagi Ibu Rumah Tangga dapat memberikan pengetahuan dan informasi tentang *art glass planting* pada pertumbuhan tanaman hias Sirih Gading Silver (*Scindapsus pictus*) sehingga dapat merawat dan membudidayakan sendiri di dalam rumah.
- 2) Bagi Petani Tanaman Hias dapat memberikan pengetahuan dan informasi tentang apa saja media tanam yang efektif dalam meningkatkan pertumbuhan tanaman hias Sirih Gading Silver (*Scindapsus pictus*) dengan *art glass planting*.
- 3) Bagi Pembudidaya Tanaman Hias dapat memberikan pengetahuan dan informasi tentang apa saja media tanam yang efektif dalam meningkatkan pertumbuhan tanaman hias Sirih Gading Silver (*Scindapsus pictus*) dengan *art glass planting*.

b. Bagi Peneliti

Bagi peneliti sebagai pengalaman dan wawasan melakukan sebuah penelitian serta syarat menempuh gelar sarjana.

3. Manfaat Teknis

- a. Untuk mengetahui prosedur pembuatan *art glass planting* pada tanaman hias Sirih Gading Silver (*Scindapsus pictus*).
- b. Dapat mengetahui proses uji coba produk *art glass planting* dengan media tanam yang berbeda.
- c. Dapat mengetahui proses uji coba produk *art glass planting* pada pertumbuhan tanaman hias Sirih Gading Silver (*Scindapsus pictus*).

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam menilai variabel penelitian ini atau salah mengartikan tujuan yang ingin dicapai, penulis mendefinisikan konsep-konsep utama yang terlibat dalam penelitian sebagai berikut:

1. Media Tanam

Media tanam merupakan komponen utama ketika akan bercocok tanam. Media tanam yang digunakan dibuat dari bahan organik dan diolah dengan menggunakan teknik biologi. Media tanam yang digunakan merupakan produk media tanam yang dikembangkan oleh Ibu Ida Yuyu Nurul Hizqiyah, S.Pd., M.Si. Media tanam yang digunakan dalam penelitian ini berupa media tanam air, batu kerikil, pecahan batu bata dan genteng, pasir pantai, pasir malang, media mutakhir, dan *hydrogel*.

2. Tanaman Hias

Tanaman hias adalah semua jenis tanaman, termasuk perdu, sulur, herba, dan pohon besar. Tanaman ini dapat sengaja ditanam oleh manusia untuk kebutuhan tertentu. Misalnya sebagai bagian dari hiasan taman, untuk mengisi taman rumah, untuk hiasan upacara, karangan bunga, bahkan untuk penghias atribut ritual adat.

3. Tanaman Sirih

Sirih merupakan salah satu tanaman yang dapat digunakan sebagai tanaman hias. Tanaman dalam penelitian ini adalah tanaman hias yang 'diketahui, dimanfaatkan, dibudidayakan dan dimanfaatkan' oleh masyarakat tradisional di wilayah kota Bandung, termasuk Sirih Gading Silver (*Scindapsus pictus*).

4. Tanaman Hias Sirih Gading Silver (*Scindapsus pictus*)

Tanaman Hias Sirih Gading Silver (*Scindapsus pictus*) merupakan tanaman tropis yang bercirikan daun lonjong, berbentuk hati, berwarna hijau matte dengan pola berwarna putih keperakan atau putih mengkilap.

5. *Art Glass Planting*

Art glass planting merupakan teknik menanam tanaman di dalam gelas kaca dengan media dan nutrisi yang dibuat menggunakan bahan organik.

6. Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman

Pertumbuhan dan perkembangan tanaman merupakan proses vital kehidupan dan terjadi terus menerus sepanjang siklus hidup. Pertumbuhan merupakan proses kompleks yang melibatkan banyak faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor pertumbuhan seperti asimilasi, pembentukan protoplasma baru, dan peningkatan ukuran dan pertumbuhan tanaman. Faktor eksternal yang mempengaruhi pertumbuhan tanaman adalah kelembaban tanah dan kandungan udara, kelembaban, intensitas cahaya, ketersediaan tanah dan mineral (Suarmi, 1987). Pada penelitian ini pertumbuhan diukur berdasarkan jumlah daun, tinggi batang, panjang akar dan jumlah tunas.

H. Sistematika Skripsi

Penyajian yang lebih jelas tentang isi karya secara keseluruhan terjadi dalam sistem karya dan dalam struktur uraian di masing-masing bab, sebagai berikut:

1. Pembuka Skripsi

Terdiri dari halaman sampul, motto dan persembahan, lembar pengesahan skripsi, kata pengantar, ucapan terima kasih, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Isi Skripsi

- a. Bab I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan struktur penulisan skripsi.

- b. Bab II Kajian Pustaka, terdiri dari penemuan-penemuan dari kajian teoritis yang berkaitan dengan hasil kajian sebelumnya, kerangka pemikiran, dan kajian teoritis termasuk asumsi dan hipotesis.
- c. Bab III Metode Penelitian, terdiri dari metode penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi dan waktu penelitian, desain pengumpulan data, peralatan penelitian, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.
- d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, terdiri dari deskripsi data yang dikumpulkan, hasil pengolahan data, termasuk pembahasan tentang hasil dan temuan.
- e. Bab V Kesimpulan dan Saran, terdiri dari kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan

3. Penutup Skripsi

Bagian akhir dari skripsi ini adalah daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat hidup peneliti.